

Sukarno dan Mohammad Natsir : polemik agama dan negara tahun 1940

Ahmad Suhelmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20291952&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini berpretensi untuk memberikan interpretasi terhadap beberapa gagasan sentral polemik Sukarno dan Mohammad Natsir tahun 1940. Diantara gagasan-gagasan tersebut yaitu yang berkenaan dengan pemisahan dan persatuan antara agama dan negara, negara dalam pandangan Islam, dan negara sebagai alat. Penulisan ini berpegang pada asumsi bahwa perbedaan pendapat sekitar persoalan Islam dan kenegaraan yang dipolemikkan Sukarno dan Natsir disebabkan karena adanya perbedaan pengalaman sosialisasi politik yang mereka alami sebelum mereka berpolemik. Disamping itu, terjadinya pertentangan politik, seperti yang ditunjukkan oleh adanya konflik-konflik ideologis antara Nasionalis Muslim dengan Nasionalis Sekular, semakin memperuncing perbedaan pendapat itu. Skripsi ini berusaha mengeksplorasi dua variabel bebas berikut: Pertama, sosialisasi politik Sukarno dan Mohammad Natsir; kedua, konflik ideologis antara Nasionalis Muslim dengan Nasionalis Sekular yang terjadi sekitar tahun 1920. Skripsi ini berpretensi untuk memberikan interpretasi terhadap beberapa gagasan sentral polemik Sukarno dan Mohammad Natsir tahun 1940. Diantara gagasan-gagasan tersebut yaitu yang berkenaan dengan pemisahan dan persatuan antara agama dan negara, negara dalam pandangan Islam, dan negara sebagai alat. Penulisan ini berpegang pada asumsi bahwa perbedaan pendapat sekitar persoalan Islam dan kenegaraan yang dipolemikkan Sukarno dan Natsir disebabkan karena adanya perbedaan pengalaman sosialisasi politik yang mereka alami sebelum mereka berpolemik. Disamping itu, terjadinya pertentangan politik, seperti yang ditunjukkan oleh adanya konflik-konflik ideologis antara Nasionalis Muslim dengan Nasionalis Sekular, semakin memperuncing perbedaan pendapat itu. Skripsi ini berusaha mengeksplorasi dua variabel bebas berikut: Pertama, sosialisasi politik Sukarno dan Mohammad Natsir; kedua, konflik ideologis antara Nasionalis Muslim dengan Nasionalis Sekular yang terjadi sekitar tahun 1920 sampai penghujung akhir tahun 1930-an. Terdapat tiga hipotesa yang digunakan dalam mencoba menjawab permasalahan tulisan ini. Hipotesa pertama yaitu, semakin besar perbedaan latar belakang dan pola-pola sosialisasi politik yang dialami Sukarno dan Natsir, berpengaruh kuat pada tajamnya perbedaan pemikiran kedua tokoh itu. Kedua, tajamnya konflik ideologis antara kubu Nasionalis Muslim dengan Nasionalis Sekular semakin mempertajam perbedaan pendapat diantara Sukarno dan Natsir yang berpolemik itu. Ketiga, jika persoalan hubungan Islam dan negara difahami lewat pendekatan sekularisme politik, maka akan timbul salah konsep dan penafsiran tentang hakekat ajaran Islam. Dengan demikian diperlukan suatu pendekatan tersendiri untuk memahami persoalan tersebut.